

**PENGUJIAN *MONDAY EFFECT* DAN *ROGALSKI EFFECT***

**ARTIKEL ILMIAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Strata Satu  
Jurusan Akuntansi**



**Oleh :**

**IKA OKTAVIA ANITA**  
**NIM : 2011310749**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA**

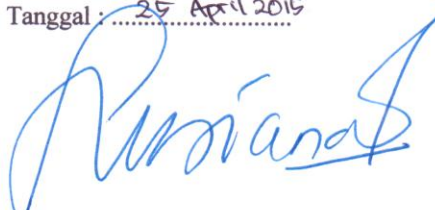
**2015**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

N a m a : Ika Oktavia Anita  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 26 Oktober 1993  
NIM : 2011310749  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
J u d u l : Pengujian Monday Effect dan Rogalski Effect

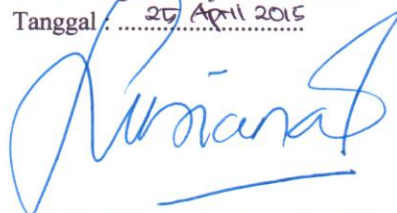
### Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,  
Tanggal : 25 April 2015



**(Dr. Luciana Spica Alimilia, S.E., M.Si.)**

Ketua Program Sarjana Akuntansi  
Tanggal : 25 April 2015



**(Dr. Luciana Spica Alimilia, S.E., M.Si.)**

## EXAMINATION OF MONDAY EFFECT AND ROGALSKI EFFECT

Ika Oktavia Anita

2011310749

Email : 2011310749@students.perbanas.ac.id

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the difference in the mean return on Monday and the other day, and to know the difference in the mean return on Monday in a given month. Sampling using purposive sampling method, the sample of automotive companies in the study period 2012 - 2013. The research data obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The analysis method used is descriptif analysis, normalitas, the analysis method use to test the Monday effects Kruskal-wallis test, and to test the rogalski effect use mann whitney u. The result of the studies indicate that doesnt exist a Monday effect, and the rogalski effect present in Januari and April, because the mean return observed on Monday durinig Januari and April is higher that that of the rest of the month.*

**Keywords :** Monday effect, Rogalski effect, return.

### PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan jangka panjang dengan menjual saham maupun mengeluarkan obligasi. Salah satu manfaat dari pasar modal yaitu memudahkan alternatif berinvestasi dengan memberikan sejumlah keuntungan dan sejumlah resiko tertentu. Investasi merupakan suatu aktivitas ekonomi dimana penanaman modal pada suatu usaha yang bertujuan untuk mendapatkan suatu imbal hasil di masa yang akan datang. Dari investasinya para investor mengharapkan keuntungan (*return*) dari aktivitas perdagangan yang mereka lakukan. Namun, tidak hanya *return* yang akan diterima ada pula resiko yang akan ditanggung oleh para investor untuk memperoleh tingkat *return* yang diharapkan.

*Return* merupakan hasil yang diharapkan oleh investor atas dana yang di investasikan, sedangkan resiko merupakan yang akan ditanggung oleh

para investor dalam memperoleh *return* yang diharapkan tersebut. Untuk mendapatkan tingkat *return* yang diinginkan para investor harus mampu mengolah informasi yang ada, sehingga dapat membantu para investor dalam memprediksi apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Namun, tingkat *return* saham dapat dipengaruhi adanya anomali pasar, dimana anomali pasar adalah bentuk penyimpangan dari pasar modal efisien yang artinya harga sekuritas tidak mencerminkan secara penuh informasi yang tersedia pada pasar modal. Terdapat beberapa jenis jenis dari anomali pasar salah satunya fenomena *Monday effect* dan *rogalski effect*.

Penelitian mengenai fenomena *Monday effect* telah banyak dilakukan sebelumnya. Seperti yang dilakukan oleh Nur Azlina (2009) yang meneliti pengaruh *Monday effect* terhadap *return* saham JII di BEI, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hari Senin mempunyai *return* yang rendah dibandingkan dengan hari

perdagangan lainnya. Penelitian mengenai *rogalski effect* yang sebelumnya dilakukan oleh Rogalski (1984) menyatakan bahwa fenomena ini terjadi pada bulan Januari, sedangkan pada penelitian di Indonesia oleh Dwi Cahyaning (2010) yang menyatakan bahwa fenomena *Rogalski effect* ditemukan pada bulan April di Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin melakukan pengujian mengenai fenomena *Monday effect* dan *Rogalski effect* pada perusahaan otomotif periode 2012 sampai dengan 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan *return* saham pada hari Senin dan hari lainnya, serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *return* saham pada bulan tertentu.

Penelitian ini menggunakan periode Januari 2012 sampai dengan Desember 2013, dengan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan sampelnya adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada periode Januari 2012 sampai dengan Desember 2013. Alasan pemilihan sampel ini dikarenakan sedang maraknya penjualan mobil murah, yang membuat tingkat konsumtif masyarakat terhadap kebutuhan tersier ini meningkat. Hal ini didasari dengan adanya fenomena mobil murah dan semakin tingginya penjualan mobil murah tersebut, maka semakin tinggi investasi pada perusahaan karena para setiap investor pasti ingin profitabilitas tertinggi. Investor ingin memaksimalkan kekayaan dan lebih tertarik pada suatu investasi yang memberikan tingkat ekspektasi *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan peluang investasi lainnya

## **KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Investasi**

Investasi merupakan bentuk dari penanaman modal dari satu atau beberapa

aktiva yang dimiliki dan berjangka waktu yang nantinya dari investasi ini diharapkan akan mendapat keuntungan dimasa yang akan datang. Bentuk dari investasi terdiri dari 2 bagian utama, yaitu aktiva riil dan aktiva finansial. Aktiva riil berupa aktiva berwujud seperti emas, perak, intan, barang-barang seni dan real estate. Aktiva finansial berupa surat-surat berharga. Investasi ke dalam aktiva keuangan dapat berupa investasi langsung dan investasi tidak langsung (Jogiyanto, 2011)

### **Pasar Modal**

Menurut Jogiyanto (2011) pasar modal dapat diartikan sebagai sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Manfaat adanya pasar modal ini yaitu sebagai tempat untuk mengalokasikan dana, sebagai penunjang perekonomian nasional, dan sebagai alternatif investasi. Apabila membeli saham di pasar modal, dapat diartikan jika pembeli tersebut merupakan pemilik dari suatu perusahaan yang sahamnya dibeli, karena saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu aset yang dibeli.

### **Pasar Modal Efisien**

Bentuk dari pasar modal efisien yaitu apabila harga-harga sekuritas mencerminkan secara penuh informasi yang tersedia. Dapat dikatakan efisiensi dari pasar modal ditentukan oleh besarnya pengaruh informasi yang relevan (Sunariyah, 2006: 185), yang nantinya akan dipertimbangkan dalam suatu pengambilan keputusan investasi, karena informasi yang tersedia di pasar modal tersebut akan membantu para investor dalam mengekspektasi harga dari sekuritas bersangkutan.

### **Return Saham**

*Return* saham merupakan tingkat pengembalian dari saham dan pembayaran kas yang diterima dari kepemilikan suatu saham dengan perubahan harga pasar lalu dibagi dengan harga pasar pada saat investasi. *Return* saham berasal dari dua

sumber yaitu pendapatan dan perubahan harga saham.

### **Pengambilan Keputusan Investasi**

Pengambilan keputusan investasi adalah suatu proses yang utama pada saat berinvestasi, dimana pengambilan keputusan merupakan proses dimana seorang investor memilih alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang tersedia, sehingga alternatif yang dipilihnya diharapkan dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Pengambilan keputusan investasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, dimana salah satu faktornya yaitu adalah informasi akuntansi. Informasi akuntansi mampu menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, informasi-informasi yang tersedia tersebut menyangkut posisi keuangan, kinerja perusahaan, serta perubahan keuangan suatu perusahaan. Sehingga informasi akuntansi yang diperoleh dapat digunakan oleh investor sebagai tolak ukur tingkat keuntungan yang diperoleh. Dari informasi akuntansi yang akurat, seorang investor harus mampu mengambil keputusan yang telah dipertimbangkan dengan matang, dan akurat.

### **Anomali Pasar**

Anomali pasar adalah teknik-teknik atau strategi-strategi yang berlawanan atau bertentangan dengan konsep pasar modal yang efisien. Dapat dikatakan anomali pasar tidak mencerminkan secara penuh informasi yang tersedia dalam pasar modal. Sehingga, investor dan analisis akan kesulitan dalam suatu pengambilan keputusan investasi.

### **Rogalski Effect**

*Rogalski effect* merupakan suatu fenomena yang ditemukan oleh Rogalski (1984) dikatakan bahwa adanya hubungan yang menarik antara *day of the week effect* dengan *Januari effect*. Menurut Rogalski (1984) rata-rata tingkat *return* di Amerika pada hari senin di bulan Januari cenderung positif dibandingkan bulan lainnya, hal menunjukkan bahwa fenomena *Monday*

*effect* menghilang pada bulan Januari. Sedangkan, di Indonesia pada penelitian Dwi Cahyaning (2010) mengatakan bahwa fenomena *rogalski effect* terjadi pada bulan April, dimana pada bulan April perusahaan yang terdaftar melakukan pelaporan keuangan yang berkaitan dengan praktek manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan publik yang menimbulkan sentimen positif pada pasar yang kemudian dapat menaikkan harga saham.

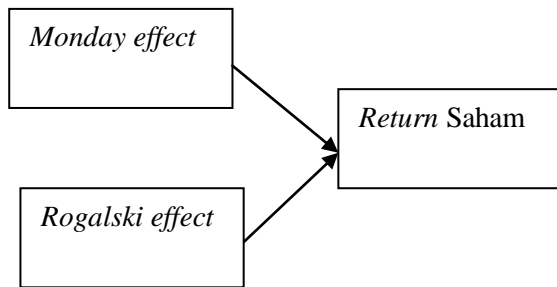
### **Monday Effect**

*Rogalski effect* merupakan suatu fenomena yang ditemukan oleh Rogalski (1984) dikatakan bahwa adanya hubungan yang menarik antara *day of the week effect* dengan *Januari Monday effect* merupakan bagian dari *The day of the week effect* yaitu season anomali atau *calender effect* terjadi pada pasar *financial* yaitu ketika *return* saham secara signifikan negatif pada hari Senin. Salah satu penyebab terjadinya fenomena *Monday effect* adalah terkait dengan pengambilan keputusan yang sifatnya rasional maupun irasional. Penyebab terjadinya *Monday effect* dapat dilihat dari sisi psikologi investor dimana dalam pembuatan keputusan investasi tidak hanya melalui pertimbangan rasional ekonomis dan data objektif saja, melainkan juga dipengaruhi oleh beberapa kondisi seperti emosi, kondisi psikologis tertentu, serta mood masing-masing investor

### **Indeks Harga Saham Individual**

Indeks harga saham merupakan catatan terhadap perubahan-perubahan indeks harga saham individual menggambarkan suatu rangkaian informasi mengenai data historis dari pergerakan harga setiap saham dan merupakan suatu nilai dimana fungsinya untuk mengukur kinerja suatu sistem. Pergerakan harga ini disajikan setiap harinya berdasarkan harga penutupan (*close price*) di bursa pada hari tersebut.

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



- H1 : Ada perbedaan *return* saham pada hari Senin dan hari lainnya  
 H2 :Ada perbedaan *return* saham pada bulan tertentu

**METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data bersifat data sekunder karena data yang diperoleh berasal dari berbagai sumber. Data diperoleh dari ICMD dan [www.idx.com](http://www.idx.com). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian ini tergolong dalam penelitian verifikasi, dimana penelitian verifikasi merupakan penelitian merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengoreksi ulang kebenaran hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan karakteristik masalah, penelitian ini tergolong dalam penelitian kausal komporatif. Kausal komperatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berdasarkan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih

**Batasan Penelitian**

Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup penelitian, yaitu variabel penelitian yang digunakan adalah *return* saham, *monday effect* dan *rogalski effect*. Batasan periode pada penelitian ini adalah penelitian ini dibatasi hanya untuk data pada Januari 2012 sampai dengan Desember 2013. Sampel yang digunakan pada penelitian ini dibatasi hanya untuk perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Identifikasi Variabel**

Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

**Variabel dependen** atau variable tidak bebas dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya di perusahaan tertentu. *Return* harian dari indeks saham dihitung dengan rumus sebagai berikut, Iramani dan Mahdi (2006)

$$\text{Return} = \frac{\text{IHSIt} - \text{IHSIt-1}}{\text{IHSI } t-1}$$

Keterangan:

*IHSI t* = Indeks Harga Saham Individu penutupan harian pada hari ke t

*IHSIt-1* = Indeks Harga Saham Individu penutupan harian pada hari ke t-1

**Variable independen** atau variable bebas dalam penelitian ini adalah *Monday Effect* dan *Rogalski effect* :

*Monday effect* merupakan fenomena dimana *return* saham pada hari Senin lebih rendah dibandingkan dengan hari perdagangan yang lain. Sumber data IHSI diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Berikut merupakan perhitungan *return* saham setiap hari Senin.

$$\text{R Senin} = \frac{\text{IHSI Senin} - \text{IHSI Jum'at}}{\text{IHSI Jum'at}}$$

*Return* saham yang diperoleh kemudian di rata-ratakan berdasarkan hari yang kemudian akan di ujidengan metode analisis data pengujian hipotesis yang digunakan yaitu ANOVA atau jika data tidak terdistribusi dengan normal maka alat uji yang digunakan adalah pengujian *Kruskal Wallis Test*.

*Rogalski effect* merupakan fenomena dimana pada bulan tertentu, *return* negatif pada hari Senin menghilang. Berikut merupakan perhitungan *rogalski effect*

$$R_{\text{Senin(non Jan)}} = \frac{\text{IHSI Sen} - \text{IHSI Jum}}{\text{IHSI Jum}}$$

$$R_{\text{Senin(Jan)}} = \frac{\text{IHSI Sen} - \text{IHSI Jum}}{\text{IHSI Jum}}$$

$$R_{\text{Senin(nonApr)}} = \frac{\text{IHSI Sen} - \text{IHSI Jum}}{\text{IHSI Jum}}$$

$$R_{\text{Senin(Apr)}} = \frac{\text{IHSI Sen} - \text{IHSI Jum}}{\text{IHSI Jum}}$$

Return saham yang diperoleh dirata-rata dan dikelompokkan menjadi 4 yaitu *retrun* saham hari Senin pada bulan Januari, *return* saham hari Senin selain bulan Januari, *return* saham hari Senin pada bulan April, dan *return* saham harian selain bulan April kemudian di uji menggunakan *Independent Sample t test* jika data tidak terdistribusi secara normal maka di uji menggunakan *Mann Whitney U*.

#### Teknik analisis data

Teknik analisis yang digunakan adalah SPSS for window. Alat uji hipotesis yang digunakan yaitu anova dan *independent sample t test*. Berikut langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Mengumpulkan data *return* saham dari perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada periode Januari 2012 sampai dengan Desember 2013.

Mengolah data *return* saham harian.

Analisis Deskriptif Analisis ini digunakan untuk memberikan paparan tentang data penelitian, dan memaparkan mengenai variabel-variabel yang ada pada penelitian. Uji normalitas ini digunakan dengan uji One Sample *Kolmogorof Smirnov*, dengan kriteria  $H_0$  diterima apabila  $\text{sign} > 0.05$ , yang artinya data terdistribusi dengan normal. Jika data terdistribusi dengan normal maka dilakukan pengujian

parametrik, namun jika data tidak terdistribusi dengan normal maka dilakukan pengujian non parametrik.

#### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan statistik deskriptif *Monday Effect* dalam periode 2012-2013. *Monday effect* dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus *return* harian menggunakan data berupa Indeks Harga Saham Individual (IHSI).

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan data pada setiap harinya berjumlah 312 *return* saham, yang diperoleh dari data *return* saham dari Indeks Harga Saham Individual dari 13 perusahaan yang kemudian di rata-ratakan setiap bulannya selama 2 tahun sehingga data diperoleh 312 *return* saham. Pada hari Senin *return* saham memiliki nilai *mean* sebesar 3045,577 dengan standart deviasi 6501,431761 berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai mean lebih kecil dibandingkan dengan nilai standart deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa variasi data berdasarkan *return* saham adalah data bersifat heterokedastisitas atau menunjukkan bahwa data bervariasi. Begitu pula pada hari lainnya yang menunjukkan bahwa nilai standart lebih besar dibandingkan nilai mean, yang artinya data bersifat heterokedastisitas.

*Monday effect* merupakan suatu fenomena yang merupakan suatu bentuk dari anomali pasar. Berdasarkan fenomena ini, *return* harian rata-rata pada hari Senin cenderung negatif dibandingkan dengan rata-rata *return* pada hari lainnya. Pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *return* terendah terjadi pada hari Rabu dengan nilai *mean* sebesar 2991,898 dan nilai rata-rata *return* tertinggi terjadi pada hari Jumat sebesar 3115,686.

**Tabel 1**  
**Ringkasan Hasil Uji Deskriptive Monday Effect**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.deviasi
Senin	312	36,525000	36586,30	3045,577	6501,431761
Selasa	312	46,850000	37165,68	3105,707	6684,129607
Rabu	312	47,250000	36710,30	2991,898	6422,594487
Kamis	312	46,850000	36594,22	3109,874	6663,645573
Jumat	312	47,100000	36308,53	3115,686	6667,298344
Total	1560	36,525000	37165,68	3073,748	6850,18744

**Tabel 2**  
**Ringkasan Hasil Uji Deskriptive Rogalski Effect**  
**( Januari - non Januari)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rogalski_effect	98	1184.000000	4312.000000	3086.75510204	494.692345530

Pada tabel 2 dapat dilihat jumlah data yang digunakan untuk menguji *rogalski effect* pada bulan Januari dan non Januari. Data yang digunakan hanyalah *return* saham pada hari Senin selama 2 tahun, dimana jumlah hari Senin selama periode penelitian sebanyak 98 hari. *Return* tertinggi untuk hari Senin sebesar 4312.000000, dan *return* terendah untuk hari Senin sebesar 1184.000000, dengan rata-rata *return* sebesar 3086.75510204 dan deviasinya sebesar 494.692345530.

Berdasarkan tabel 2 nilai *mean* lebih besar dibandingkan dengan nilai standart deviasi, hal ini dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogenous atau menunjukkan bahwa variasi data berdasarkan *return* saham adalah kecil. Pada tabel 2, kita dapat mengetahui adanya nilai minimum *return* saham pada hari Senin sebesar 1184 yang terjadi pada bulan July. Sedangkan nilai maksimum rata-rata *return* saham sebesar 4312 yang terjadi pada hari Senin pada bulan April. Nilai standart deviasi pada rata-rata *return* hari Senin menunjukkan sebesar 494,692345530. Hal ini menunjukkan bahwa pada hari Senin, terjadi resiko

terhadap investasi saham sebesar 494,692345530.

Pada tabel 3 menunjukkan statistik deskriptif *Rogalski effect* pada periode 2012-2013. Dapat dilihat jumlah data yang digunakan untuk menguji *rogalski effect* pada April dan non April sebanyak 98 hari, dimana data ini diperoleh dari *return* hari Senin pada 13 perusahaan otomotif dalam 2 periode penelitian. Nilai tertinggi pada hari Senin sebesar 4312.000000 dan nilai terendah pada hari Senin sebesar 1184.000000. Rata-rata *return* sebesar 3086.75510204, dengan standart deviasinya sebesar 494.692345530. Berdasarkan tabel 3 nilai *mean* lebih besar dibandingkan dengan nilai standart deviasi, hal ini dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogenous atau menunjukkan bahwa variasi data berdasarkan *return* saham adalah kecil.

*Rogalski effect* dalam penelitian ini diukur dengan *return* harian. Untuk pengujian *rogalski effect* ini data yang dibutuhkan merupakan data IHSI pada hari Senin setiap bulannya selama periode penelitian, yang kemudian dihitung menggunakan rumus *return*.



*Rogalski effect* merupakan suatu fenomena dimana rata-rata *return* pada hari Senin di bulan tertentu cenderung positif dibandingkan dengan bulan lainnya. Penelitian oleh Rogalski (1984) mengenai fenomena ini terjadi pada bulan Januari, sedangkan menurut penelitian Dwi (2010) fenomena ini terjadi di Indonesia pada bulan April. Dari 2 perbedaan pendapat ini sehingga peneliti memutuskan untuk menguji apakah fenomena *rogalski* terjadi pada bulan Januari atau April. Sehingga dilakukan pengujian untuk bulan Januari

yaitu *return* saham hari Senin pada bulan Januari dengan *return* saham hari Senin pada bulan non Januari (Februari, Maret, April, Mei, Juni, July, Agustus, September, Oktober, November, Desember), dan untuk pengujian pada bulan April yaitu *return* hari Senin pada bulan April dengan *return* hari Senin pada bulan non April (Januari, Februari, Maret, Mei, Juni, July, Agustus, September, Oktober, November, Desember).

**Tabel 3**  
**Ringkasan Hasil Uji Deskriptive Rogalski Effect**  
**(April – non April)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>Rogalski_effect</b>	98	1184.000000	4312.000000	3086.75510204	494.692345530

#### Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis data terlebih dahulu di lakukan uji normalitas. Hasil uji normalitas pada *Monday effect* untuk sampel 1560 data dari 13 perusahaan otomotif menunjukkan bahwa nilai *Monday effect* asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Sehingga disimpulkan bahwa pada variabel *monday effect* data tidak terdistribusi secara normal karena asumsi normalitas tidak terpenuhi karena tingkat signifikan tersebut < 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas ini, maka untuk pengujian selanjutnya dilakukan

dengan metode statistika non parametrik. Sedangkan untuk variabel *rogalski effect*, hasil uji normalitas pada variabel *rogalski effect* menunjukkan bahwa nilai *rogalski effect* asymp. Sig (2-tailed) pada bulan Januari dan non Januari sebesar 0,003, nilai *rogalski effect* asymp. sig (2-tailed) pada bulan April dan non April sebesar 0,003. Dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada *rogalski effect* pada bulan Januari, non Januari dan April, non April dikatakan data tidak terdistribusi secara normal, karena asumsi normalitas tidak terpenuhi karena nilai signifikan < 0,05.

**Tabel 4**  
**Rangkuman Uji Normalitas**

Variabel Penelitian	Asymp. Sig. (2-Tailed)	Hasil (Data Terdistribusi)	Kesimpulan	Alat Uji Hipotesis
<b>Monday Effect</b>	0,000	Tidak Normal	Data Terdistribusi Tidak Normal	<i>Kruskall Wallis test</i>
<b>Januari - non Januari</b>	0,003	Tidak Normal	Data Terdistribusi Tidak Normal	<i>Mann Whitney U</i>
<b>April – Non April</b>	0,003	Tidak Normal	Data Terdistribusi Tidak Normal	<i>Mann Whitney U</i>

### Uji Kruskal Wallis test

Uji *kruskal wallis* ini bertujuan untuk menguji apakah nilai dari suatu variabel tertentu berbeda pada dua atau lebih kelompok lainnya (Trihendradi, 2007: 129). Alat uji ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu ada perbedaan *return* saham pada hari Senin dan hari lainnya. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hasil uji *kruskal wallis* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,999. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima karena  $0,999 > 0,05$ . Artinya, tidak ada perbedaan rata-rata *return* hari Senin dengan hari lainnya pada perusahaan otomotif pada tahun 2012 sampai dengan 2013. Hal ini menunjukkan bahwa fenomena *Monday effect* tidak terbukti terjadi pada perusahaan otomotif, karena pada penelitian ini rata-rata *return* terendah terjadi pada hari Rabu. Hal ini disebabkan karena perilaku investor yang

cenderung merespon informasi dari pasar bukan pada awal hari perdagangan namun pada tengah minggu. Pada hakikatnya dalam berinvestasi seorang investor pasti menginginkan *return* yang tinggi, sehingga investor membutuhkan informasi-informasi yang relevan. Dari informasi-informasi yang tersedia di pasar tersebut dapat mempengaruhi perilaku investor dalam melakukan perdagangan saham, selain berdasarkan informasi yang tersedia di pasar, faktor psikologi dari seorang investor dari hari perdagangan satu dengan hari perdagangan lainnya tersebut nantinya dapat berpengaruh terhadap perilaku investor dalam melakukan perdagangan saham. Dari banyaknya informasi di pasar yang diperoleh investor pastinya berbeda-beda, hal ini dapat berpengaruh terhadap perilaku investor dalam kegiatan perdagangan saham, pola perilaku harga saham dan pada akhirnya akan mempengaruhi pola *return* yang diterima.

**Tabel 5**  
**Uji Kruskal Wallis test**

Hari	N	Mean Rank		Return
Return Senin	312	782,07	Chi-Square	0,072
Return Selasa	312	779,29	Df	4
Return Rabu	312	775,53	Asymp.Sig	0,999
Return Kamis	312	780,83		
Return Jumat	312	784,79		
Total	1560			

### Uji Mann Whitney U

Hasil uji dari *mann whitney U* pada bulan Januari dan non Januari menunjukkan pada kolom Asymp. Sig adalah sebesar 0,010 yang berarti  $H_{1.1}$  diterima karena tingkat signifikan  $< 0,05$  sehingga diketahui bahwa *return* hari Senin pada bulan Januari dan non Januari ada perbedaan. Artinya, pada penelitian ini fenomena *rogalski effect* terjadi pada bulan Januari, hal ini sejalan dengan penelitian Rogalski (1984) pada penelitiannya mengenai fenomena *rogalski effect* ini terjadi pada bulan Januari dimana *return*

hari Senin pada bulan Januari cenderung positif dibandingkan dengan bulan lainnya dengan kata lain bahwa fenomena *Monday effect* menghilang pada bulan Januari.

Dari hasil uji *mann whitney u* untuk bulan April dan non April tersebut menunjukkan bahwa signifikansi sebesar  $0.008 < 0.05$ . Artinya,  $H_{1.1}$  diterima bahwa *return* hari Senin pada bulan April dan non April terdapat perbedaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa fenomena *rogalski effect* terjadi ada bulan April. Hal ini sesuai dengan penelitian Dwi (2010) yang menyatakan

bahwa di Indonesia fenomena *rogalski effect* ini ditemukan pada bulan April. Hal ini disebabkan karena pada bulan April rata-rata perusahaan di Indonesia harus melaporkan laporan keuangannya kepada Bapepam dan rata-rata perusahaan di Indonesia melakukan praktik manajemen

laba. Adanya praktik manajemen laba ini dapat menimbulkan kesan positif pada pasar karena pasar merasa perusahaan memiliki kinerja yang baik.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Mann Whitney U**

Rogalski effect	Asymp. Sig. (2-tailed)
Januari – non Januari	0,010
April - non April	0.008

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN**

Penelitian ini adalah penelitian yang menguji mengenai *Monday effect* dan *rogalski effect*. *Monday effect*, merupakan fenomena dimana *return* saham pada hari Senin cenderung negatif, sedangkan *Rogalski Effect* adalah dimana *return* saham hari Senin pada bulan tertentu positif dengan kata lain fenomena *Monday Effect* tidak ditemukan pada bulan tertentu

Sesuai kriteria pemilihan sampel, dimana sampel tersebut diseleksi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, maka diperoleh 13 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 sampai dengan 2015. Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan, maka dapat diberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Hasil uji menggunakan alat uji *kruskal wallis* untuk menguji hipotesis pertama yaitu apakah ada perbedaan *return* saham pada hari Senin dengan hari lainnya, dimana sebelumnya dilakukan uji normalitas. Berdasarkan hasil uji normalitas, data tidak terdistribusi normal. Setelah itu dilakukan uji *kruskal wallis*, dari hasil uji tersebut dinyatakan bahwa fenomena *Monday effect* pada perusahaan otomotif tidak terjadi, artinya tidak ada

perbedaan rata-rata *return* saham pada hari Senin dengan hari lainnya.

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan *return* saham pada bulan tertentu. Alat uji yang digunakan untuk menguji *rogalski effect* ini adalah *independent sample t test*, namun karena data tidak terdistribusi secara normal maka pengujian diubah menjadi uji non parametrik, dimana alat uji yang digunakan adalah *mann whitney u*. Berdasarkan hasil uji menggunakan *mann whitney u*, ditemukan bahwa fenomena *rogalski effect* terjadi pada bulan Januari dan April di perusahaan otomotif.

Keterbatasan penelitian ini, antara lain :

Pada penelitian ini data tidak terdistribusi secara normal

Data pada tahun 2011 tidak tersedia di [www.idx.com](http://www.idx.com), sehingga peneliti harus menghapus periode penelitian dan mengakibatkan berkurangnya data.

Pada penelitian ini data teridentifikasi heterokedastisitas

Variabel yang digunakan masih belum dapat membuktikan bahwa terjadi fenomena *Monday effect* di perusahaan otomotif pada periode penelitian Januari 2012 – Desember 2013

Variabel yang digunakan oleh peneliti hanya terbatas pada *return* saham harian, sedangkan banyak variabel yang dapat

digunakan seperti *abnormal return*, dan volume perdagangan harian.

Dengan adanya keterbatasan-keterbatasan penelitian seperti yang telah disampaikan, maka peneliti ingin memberikan saran untuk peneliti selanjutnya, maka peneliti menyarankan jika ingin meneliti mengenai anomali pasar, sebaiknya diperhatikan terlebih dahulu apakah datanya tersedia sesuai dengan periode penelitian yang akan digunakan, peneliti juga menyarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel dengan jenis industri lainnya, tidak hanya pada perusahaan manufaktur atau LQ 45 saja, serta untuk penelitian selanjutnya kembangkan variabel-variabel dan dikaitkan dengan fenomena-fenomena terbaru di Indonesia

#### DAFTAR RUJUKAN

- Antariksa Budileksmana. 2005. "Fenomena The Monday Effect di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VII. Solo*.
- Burhan, B. 2013. *Metedologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dwi, Cahyaning, Rini Setyo Witiastuti. 2010. "Analisis *Monday Effect* dan *Rogalski Effect* di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 1, No. 2.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Trihendradi, C. 2007. *Langkah Mudah Menguasai Statistik Menggunakan SPSS 15 (Deskriptif, Parametrik, Non Parametrik)*: Andi Offset. Yogyakarta. ISBN: 978-979-29-0020-0
- Jogiyanto Hartono. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Lughianto. 2011. "Analisis *Weekend Effect* terhadap *Return Saham* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol. 2, No. 2, November.
- Maria Rio Rita. 2009. "Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap *Return Saham*: Pengujian *Day of the Week Effect*, *Week-Four Effect* dan *Rogalski Effect* di BEI". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. XV, No. 2, September. Hal 121-134.
- Marshelyna G.S Thadete. 2013. "Fenomena *Monday Effect* di Bursa Efek Indonesia". *Finesta*. Vol. 1, No. 2.
- Marret, George E, 2008. "The day-of-the-week Effect in the Australian Stock Market: An Empirical Note on the Market, Industry and Small Cap Effects". *International Journal of Business and Management*. Vol. 3, No. 1, January.
- Nur Azlina. 2009. "Pengaruh *Monday Effect* Terhadap *Return Saham* JII Di Bursa Efek Indonesia". *Pekbis Jurnal*. Volume 1, No 1
- Nur, I., & Bambang, S. 1999. *Metedologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Rogalski, R. 1984. New Finding Regarding *Day of Week Returns* Over Trading and Non Trading Periods : A Note *Journal of Finance*. Vol. 39, No. 5, pp: 1603-1614
- RR, Iramani, Anshori Mahdi, 2006. Studi Tentang Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap *Return Saham* Pada Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2, No.2 Tahun 2006
- Solechan, Achmad. 2009. "Pengaruh Manajemen Laba dan Earning terhadap *Return Saham*". Tesis diterbitkan, Universitas Diponegoro Semarang.
- Sri Dwi Ari Ambarwati. 2009. "Pengujian *Week-Four*, *Monday*, *Friday*, dan

- Earings Management Effect Terhadap Return Saham”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Volume 13, No 1
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tri Elizabeth Aryanti. 2008. “Fenomena The Monday Efek di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Akuntansi Keuangan*. Vol. 2, No.1